

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan tahapan analisis yang telah dilalui, berikut ini merupakan simpulan yang didapatkan melalui penelitian ini:

1. Faktor penyebab kecelakaan kerja akibat penggunaan alat berat pada proyek konstruksi yang paling dominan berdasarkan data kuisioner yang telah dianalisis dengan metode analisis RII dan validasi adalah jatuhnya manusia dari ketinggian akibat terbentur oleh beban yang di angkat *Tower Crane* (p1)
2. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi kecelakaan kerja yang dominan yang didapat dari hasil analisis sebelumnya yaitu dengan menggunakan alat berat sesuai dengan kemampuannya dan tidak memaksa alat berat untuk bekerja diluar batas kemampuannya, karena ini tidak hanya berpengaruh pada usia alat berat (menjadi mudah rusak), tetapi juga sangat berbahaya bagi operator ataupun pekerja lain di lapangan. Selain itu, dapat dilakukannya aktivitas-aktivitas K3 seperti: membuat struktur organisasi yang jelas, melakukan analisis tingkat bahaya suatu pekerjaan, adanya kegiatan rutin K3L, peraturan mengenai K3 pada proyek, dan adanya diagram alir untuk kecelakaan kerja tertentu.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian ini hanya diambil di kota Bandung saja. Untuk penelitian lebih lanjut, dapat dilakukan di kota-kota besar Indonesia agar dapat mengetahui jenis dan faktor penyebab kecelakaan lainnya untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan di bidang konstruksi.
2. Penelitian ini hanya mendapatkan informasi dari 32 responden. Untuk penelitian lebih lanjut, sebaiknya menggunakan responden yang lebih banyak sehingga bisa mendapatkan analisis yang lebih baik.

3. Pembuatan langkah-langkah untuk mengurangi kecelakaan kerja konstruksi tersebut dapat difokuskan pada kecelakaan kerja yang paling dominan sehingga dapat didapati tindakan apa yang lebih konkrit yang dapat dilakukan untuk mengurangi hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Kholil, A. (2012), "Alat Berat", Universitas Negeri Jakarta, 23-44, 55-61.
- Peurifoy, R.L, (1956), "Construction Planning, Equipment and Methods", International Student Edition.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No: 05/PRT/M/2014 Tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum
- Rostiyanti, S.F, (2008), "Alat Berat untuk Proyek Konstruksi", edisi kedua, 76-101.
- Ramdan, I.M, dan Handoko, H.N. (2016) "Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Konstruksi Informal di Kelurahan X Kota Samarinda", Jurnal MKMI, 2-3.
- Khosravi, Y., Asiliam, M. dan Ebrahim, H. (2014) "Factors Influencing Unsafe Behaviors and Accidents on Construction Sites" International Journal of Occupational Safety and Ergonomics (JOSE). 20(1): 111-125.
- Hosseinian, S. dan Torghabeh, ZJ. (2012) "Major Theories Of Construction Accident Causation Models: A Literature Review" International Journal Of Advances In Engineering & Technology. 4(2):53-66.
- Jamin, V.D (2013), "Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja akibat pengoperasian tower crane pada proyek konstruksi", Skripsi, Universitas Katolik Parahyangan.
- Kalinggo, M (2017) "Penyebab, Tipe, dan Akibat Kecelakaan Kerja Konstruksi pada Proyek Gedung Bertingkat Tinggi di Kota Jakarta", Skripsi, Universitas Katolik Parahyangan.

Putera, B (2017) “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Sistem Manajemen K3 Pada Kontraktor Bersertifikasi OHSAS 18001” Skripsi, Universitas Katolik Parahyangan.

<http://alatalatberat.blogspot.co.id/2012/09/dasar-keselamatan-kerja-safety.html>
(Online, diakses tanggal 4 April 2018)

<http://ruangexcel.blogspot.co.id/2016/02/cara-cepat-uji-relibilitas.html>
(Online, diakses tanggal 1 Mei 2018)

<http://ruangexcel.blogspot.co.id/2016/02/cara-cepat-uji-validitas.html>
(Online, diakses tanggal 1 Mei 2018)